

PERLU KEBERANIAN UNTUK MEMAJUKAN TAMANSISWA

Ki Hadjar Dewantara Juga Tokoh Kebangsaan

YOGYA (KR) - Selama ini Ki Hadjar Dewantara selalu dihubungkan dengan pendidikan. Padahal, Ki Hadjar Dewantara juga tokoh kebangsaan dimana pemikirannya banyak terkait dengan kebangsaan.

Hal itu disampaikan Anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi ketika menyampaikan kesannya pada peluncuran Buku Tamansiswa & Indonesia serta Gelar Pameran Foto Dokumentasi & Memorabilia Tokoh Tamansiswa, di Kampus Pusat Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta, Senin (4/7).

"Saya bangga menjadi anak tokoh Tamansiswa, karena banyak sekali yang saya dapat dari almarhum ayah saya, tentang ajaran Ki Hadjar Dewantara," kata Idham Samawi. Foto ayah Idham Samawi yakni Ki Samawi ikut dipajang pada gelar pameran tersebut. Diceritakan, ayahnya berasal dari Bukittinggi Sumatera Barat berdarah

Minang. Sedang ibu dari Kuningan Jawa Barat berdarah Sunda. Tetapi Idham Samawi tidak diajari bahasa Minang oleh ayahnya dan tidak diajari bahasa Sunda oleh ibunya tapi justru fasih berbahasa Jawa.

Menurut HM Idham, cita-cita proklamasi juga merupakan buah pikiran Ki Hadjar Dewantara. Demikian pula ketika Ki Samawi saat awal menerbitkan SKH *Kedaulatan Rakyat*, 27 September 1945, juga dikaitkan dengan ajaran Ki Hadjar Dewantara yaitu nasionalisme. Untuk mengabarkan kepada masyarakat luas bahwa Indonesia sudah merdeka. Karena saat itu masih banyak yang belum tahu kalau Indonesia

sudah merdeka.

Diakui oleh Idham Samawi, sudah banyak sumbangsih Tamansiswa kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ki Hadjar Dewantara juga ikut berperan dalam Kemerdekaan RI, waktu itu duduk menjadi anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, Idham Samawi mengajak seluruh insan Tamansiswa untuk 'golong gilig' maju bersama melangkah ke depan. Tetapi Tamansiswa harus mempunyai rencana kerja yang jelas terutama menghadapi satu abad NKRI pada tahun 2045.

Sementara Rektor UST Ki Prof Drs Pardimin PhD menegaskan, perlu keberanian agar Tamansiswa

bisa maju. Yakin bahwa Tamansiswa bisa maju. Bukan bermaksud sombong, Ki Pardimin memberi contoh UST karena berani melangkah berani membenahi semuanya, maka kini UST sudah lebih baik daripada sebelumnya.

"Membangun UST dan menyejahterakan dosen serta karyawannya. Sekarang semua dosen di UST harus S3 atau doktor," katanya.

Ki Pardimin yang juga Plt Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) menyebutkan bisa saja UST menjadi ikon Tamansiswa. Apa yang dilakukan UST menurutnya adalah agar menjadi contoh bagi semua Tamansiswa di seluruh Indonesia.

Sedangkan Ketua Tim Editor Buku Tamansiswa & Indonesia Darmanto, menyebutkan ada 23 to-



Drs HM Idham Samawi mengamati foto yang dipamerkan.

koh Tamansiswa di buku itu. Selama ini menurutnya, banyak tokoh Tamansiswa yang tidak terlihat karena tenggelam oleh kebesaran nama Ki Hadjar Dewantara. Oleh karena itu dicoba untuk diangkat tokoh-tokoh yang

bagai mutiara yang berpelembung dalam mendukung pemikiran dan langkah Ki Hadjar Dewantara. Peluncuran buku dan gelar pameran foto itu dihadiri keluarga tokoh Tamansiswa yang ada dalam buku dan pameran fo-

to. Hadir pula Ketua Umum MLPTs Periode 2011-2016 Jenderal TNI (Purn) Tyasno Sudarto yang bersama-sama dengan Drs HM Idham Samawi, mengunggulkan tanda dibukanya gelar pameran foto. (War)-d

DESTINASI WISATA BARU DI PATANGPULUHAN Grojogan Tanjung Winanga 'Cultural Park'



KR-Devid Permana

Soft opening Grojogan Tanjung Winanga 'Cultural Park' oleh GKR Bendara (tengah).

YOGYA (KR) - Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta bersama pemerintah setempat mengembangkan sebuah destinasi wisata baru di wilayah itu yang diberi nama Grojogan Tanjung Winanga 'Cultural Park'.

Soft opening dilakukan oleh Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY Gusti Kanjeng Ratu Bendara ditandai dengan membunyikan alat musik tradisional 'othok-othok' bersama Forum Komunikasi Pimpinan Kemantren Wirobrajan dan sejumlah anggota DPRD DIY dan Kota Yogya, Minggu (3/7) disaksikan warga setempat yang sangat antusias.

Rangkaian acara diawali senam bugar pada pagi harinya, dilanjutkan festival dolanan anak meliputi lomba mewarnai dan menggambar dan pentas seni anak. Acara soft opening yang digelar malam harinya dimeriahkan Bregada Rangsang Manggala Bugisan dan Bregada Ima Manggala Patangpuluhan, pentas tari dan musik serta Barongan Tanjung Winanga sebagai ikon kesenian di Kelurahan Patangpuluhan.

GKR Bendara sangat mengapresiasi warga dan pemerintah Kelurahan Patangpuluhan yang telah berhasil mengembangkan potensi pariwisata di

wilayahnya. "Saya berpesan, penanganannya harus konsisten terutama dari segi hospitality dan kebersihan. Sapta Pesona Wisata harus dijadikan pedoman dalam pengembangan destinasi wisata," katanya. Turut menyambut tamu dan undangan, Lurah Patangpuluhan Ahmad Asranur Arifin.

Ketua Badan Pengelola Destinasi Wisata Grojogan Tanjung Winanga 'Cultural Park', Muhammad Singgih Widodo menuturkan, unggulan destinasi wisata ini adalah view grojogan di Sungai Winanga yang bangunannya adalah peninggalan Belanda.

"Kita juga sediakan 10 booth kuliner yang dikelola RW-RW yang ada di Kelurahan Patangpuluhan. Kemudian ada pentas seni budaya dengan ikonnya Barongan Tanjung Winanga," katanya.

Singgih berharap, keberadaan destinasi baru ini akan meningkatkan perekonomian warga Patangpuluhan. Selain itu, ke depan pihaknya akan memanfaatkan sentuhan teknologi informasi dalam pengembangan, bekerja sama dengan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang internet service provider. "Nanti akan kita sediakan co working space bagi anak muda belajar IT di pinggir Kali Winanga," pungkasnya. (Dev)-d

MASUKAN BAGI PEMERINTAH DAN PELAKU USAHA

Liburan, Tingkat Hunian Masih Belum Merata

YOGYA (KR) - Musim liburan sekolah pada tahun ini diharapkan menjadi titik kelanjutan bagi kebangkitan ekonomi di wilayah DIY. Akan tetapi sebagai daerah tujuan wisata, tingkat hunian ternyata masih belum merata di tiap daerah.

Menurut Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono, okupansi hotel rata-rata sudah cukup baik. Bagi hotel bintang bisa mencapai 90 persen sedangkan nonbintang 70 persen. "Tapi sayangnya belum semua daerah merasakan. Harapan kami bisa merata ke semua daerah yang ada di DIY," jelasnya, Senin (4/7).

Okupansi hotel dan penginapan yang tinggi, imbuh Deddy, masih terpusat di wilayah Kota Yogya dan Kabupaten Sleman. Sedangkan di Gunungkidul dan Kulonprogo dinilai masih rendah yakni sekitar 48 persen. Sementara Kabupaten Bantul cenderung lebih baik

yakni 55 persen meski tergolong relatif rendah. Data okupansi tersebut merupakan hasil laporan selama sepekan ini, sejak Senin (27/6) hingga kemarin.

Deddy menilai, belum meratanya tingkat okupansi hotel di wilayah DIY seharusnya menjadi masukan bagi daerah setempat maupun pelaku usaha. Apalagi destinasi wisata di DIY kini semakin beragam serta banyak dikunjungi wisatawan. Apalagi Gunungkidul dengan wisata alam berupa pantai yang terus bersolek. Begitu pula Kulonprogo yang terdapat bandara internasional. "Mengepa di Gunungkidul dan Kulonprogo okupansi masih rendah, ini yang menjadi PR kita. Supaya kita juga evaluasi agar tingkat hunian itu merata," imbuhnya.

Pihaknya sempat mendapat masukan dari wisatawan jika di wilayah tersebut jauh dari kota. Penilaian tersebut bisa jadi didasari subjektivitas wisatawan dalam melihat pusat keramaian.

Sehingga masing-masing daerah diharapkan mampu menghidupkan daerahnya. Hal ini karena semakin meratanya tingkat hunian maka perputaran uang dari wisatawan akan semakin merata pula.

Oleh karena itu, DIY yang kini berada pada PPKM Level 1 ikut berdampak positif dalam peningkatan kunjungan serta lama masa tinggal wisatawan. Lonjakan wisatawan itu pun diprediksi akan berlangsung hingga dua pekan ke depan. Aktivitas ekonomi masyarakat yang sudah membaik pun bisa semakin kuat. "Kita juga tidak menaikkan rate karena ini kan masih recovery serta mempertimbangkan daya beli masyarakat. Ini juga kebutuhan sekunder, bukan primer. Justru produksi dan operasional kita yang naik karena per 1 Juli kemarin tarif listrik ada kenaikan. Belum kebutuhan bahan bakar, minyak dan lainnya yang menjadi operasional kita," paparnya. (Dhi)-d

HARI SENIN TETAP BEROPERASI

Taman Pintar Primadona Wisatawan

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta menjadi primadona wisatawan sepanjang libur sekolah tahun ini. Rata-rata tingkat kunjungannya diprediksi mencapai 5.000 pengunjung perhari.

Divisi Humas Taman Pintar Yogyakarta Agus Budi Rahmanto, mengungkapkan melonjaknya pengunjung biasanya akan terjadi hingga libur sekolah usai atau pertengahan Juli. "Sejak awal Juli sudah ada peningkatan jumlah pengunjung. Mencapai sekitar 3.000 pengunjung. Setiap hari akan meningkat. Diperkirakan bisa 5.000 hingga 6.000 pengunjung perhari," ungkapnya, Senin (4/7).

Tingginya tingkat kunjungan selama libur sekolah tersebut mendorong pengelola Taman Pintar untuk me-

ingkatkan layanan. Terutama tetap membuka layanan dan beroperasi menerima wisatawan pada hari Senin. Biasanya, setiap Senin digunakan manajemen untuk melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana.

"Banyak wisatawan yang tetap datang pada Senin. Sayang sekali jika mereka sudah datang dari jauh tetapi tidak bisa masuk Taman Pintar karena tutup. Makanya kami tetap buka selama libur sekolah," imbuhnya.

Pengunjung yang datang ke Taman Pintar tetap akan didominasi oleh rombongan sekolah. Sedangkan pada saat akhir pekan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan keluarga. Sebagian besar pengunjung berasal dari Pulau Jawa seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Agus menjelaskan, selama berkunjung wisatawan diminta dan akan selalu diingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan terutama memakai masker dan menjaga jarak. "Petugas keamanan dan pemandu juga akan membantu mengatur arus pengunjung supaya tidak ada kerumunan dan terus mengalir. Rata-rata pengunjung menghabiskan waktu sekitar 1,5 jam," jelasnya.

Di samping itu selama libur sekolah Taman Pintar juga menggelar berbagai kegiatan. Terutama kegiatan yang diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan, di antaranya pameran produk UMKM dan thrifting. Pembaruan zona juga rutin dilakukan. Salah satunya ialah zona untuk pendidikan anak usia dini. (Dhi)-d

Tingkatkan Partisipasi Kampus Bawaslu Kota Yogya Gandeng UCY

YOGYA (KR) - Membawa semangat Bersinergi Bersama Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kampus dalam Penguatan Pengawasan Pemilu, dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (MoU) antara Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya dengan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY), Senin (4/7) di Auditorium UCY.

"Dengan kerja sama sinergis ini, civitas akademika khususnya mahasiswa UCY dari beberapa fakultas/prodi akan memperoleh manfaat dengan pengalaman langsung dalam bidang kegiatan masyarakat," ungkap Rektor UCY, Ciptasari Prabawantim SPi MSc PhD dalam sambutannya.

Penandatanganan MoU antara beberapa Kaprodi UCY yaitu Sahril Fadli SHI SH MH (Ilmu Hukum), Fattah Setiawan Santoso SAG MAG (Hukum Keluarga/Ahwal Syakhshiyah), Leo Dadyo Pamungkas SE MM MAK (Akuntansi), Heri Kurnia SPd MPd (PPKn) dengan Ketua Bawaslu Kota Yogya Tri Agus Inharto SH

"Prodi-prodi di atas kerja sama dengan Bawaslu di antaranya dalam pengawasan partisipasi keterlibatan anak, akuntansi, isu dana kampanye. Termasuk dalam bidang hukum pidana, sengketa ekonomi, pendidikan politik, dan lainnya yang kompeten dengan prodi bersangkutan," jelas Rektor.

Dalam acara yang dihadiri jajaran Wakil Rektor UCY, Dekan, Ketua Prodi dan jajaran Bawaslu Kota Yogya, Ketua Bawaslu Kota Yogya Tri Agus Inharto SH menegaskan pihaknya mempunyai kewenangan pengawasan, pencegahan, dan penindakan. "Permasalahan Pemilu kompleks, kita berharap penyelesaian sengketa yang cepat dengan mekanisme medi-



KR-Juvintarto

Foto bersama usai penandatanganan MoU Bawaslu Kota Yogya dan UCY.

asi, dan pihak ketiga bisa menjaga suasana kondusif. Ujaran kebencian, politik identitas, hoaks, berita bohong harus dihindarkan kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi," ungkap Tri Agus. (Vin)-d

WAKSIN BOOSTER JADI SYARAT PERJALANAN Pemda DIY Siap Laksanakan Ketentuan Pusat

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat mengambil kebijakan untuk mengendalikan kasus Covid-19 dengan vaksinasi booster dijadikan syarat perjalanan menggunakan pesawat terbang. Selain itu, vaksinasi booster juga akan dipakai sebagai syarat perjalanan dengan alat transportasi lain. Serta berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak.

Menyikapi kebijakan tersebut Pemda DIY siap melaksanakan ketentuan itu. "Seandainya persyaratan berkaitan dengan vaksin booster tersebut sudah menjadi keputusan Pemerintah Pusat, kami akan melaksanakan sesuai perintah. Hal itu akan segera ditindaklanjuti oleh teman-teman di instansi terkait. Seperti Angkatan Pura maupun Kementerian Perhubungan pasti akan melakukan koordinasi lebih lanjut," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Senin (4/7). Menurut Baskara Aji, vaksin booster

menjadi salah satu bentuk ikhtiar dari pemerintah untuk menekan penularan Covid-19. Oleh karena itu pihaknya mengimbau agar masyarakat yang belum divaksin booster agar segera melengkapinya. Karena sampai saat ini vaksin booster masih diyakini menjadi upaya untuk mencegah Covid-19. Menyadari akan manfaat booster yang cukup penting Pemda DIY mendorong masyarakat untuk proaktif.

"Kalau dari hasil pengamatan yang kami lakukan dalam beberapa waktu terakhir, animo masyarakat untuk mengikuti booster sedikit berkurang. Kondisi itu berbeda dengan permintaan booster menjelang Idul Fitri. Padahal kalau dilihat dari kesiapan vaksin dan petugas lebih dari cukup. Untuk itu nanti akan kita coba atur strateginya apakah akan lakukan vaksinasi secara massal atau kita buka sentra vaksin," papar Baskara Aji. (Ria)-d

PENGUMUMAN						
(Tentang Sertipikat Hilang)						
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:						
No	Nama/Alamat Pemohon	Luas Atas Tanah	Atas Nama	Tanggal Pembukaan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Pengumuman
1	SUTARNO Desa Krandegan Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara	HM : 00097 Luas : 4320 m ²	NGALJREDJA SADAM	23 Agustus 1971	BANTARWARU MADUKARA BANJARNEGARA	14/2022
Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.						
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara						
A. YANI, SH						
NIP : 196708091994031005						